



Pelatihan Ketrampilan Kerja Gratis

● Untuk Menekan Angka Pengangguran di Yogya

YOGYA, TRIBUN -Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta kembali membuka kursus dan pelatihan ketrampilan kerja gratis kepada masyarakat. Pelatihan yang ditawarkan pun beraneka macam, mulai dari kursus menyeter, satpam, tata rias dan boga, sampai kursus membengkel.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, menuturkan, tujuan diselenggarakannya pelatihan ketrampilan kerja ini selain untuk mengurangi angka pengangguran, juga untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja.

Ia mengatakan, program pelatihan ini sudah berjalan sejak awal tahun 2016 ini, namun pelatihan kembali dibuka, untuk memenuhi jumlah kuota sekaligus mengukur kuota peserta pelatihan tahun kedepan.

"Melalui pelatihan ini, kompetensi dari calon tenaga kerja akan meningkat, alhasil peluang mereka dapat berkarya dan bekerja menjadi besar, otomatis ini dapat menekan angka pengangguran," ujar Hadi, Jumat (22/4).

Pelatihan terdiri dari tujuh pelatihan Mobile Training Unit (MTU) dan 23 pelatihan institusional/umum. Pelatihan MTU dilaksanakan di tiap kecamatan sesuai kuota yang tersedia. Pelatihan MTU meliputi pelatihan komputer, desain grafis dan sablon, tata rias kecantikan ataupun pengantin, pelatihan membatik dan jumpitan, serta pelatihan audio visual dan multimedia fotografi.

Sedangkan untuk pelatihan institusional terdiri dari 23 pelatihan ialah pelatihan satpam, setir mobil, perhotelan, *travel agent*, spa terapis, pembuatan kue roti, kursus menjahit, akupresur. Pelatihan terbuka untuk semua kalangan termasuk untuk para penyandang disabilitas.

Hadi melanjutkan, peserta pelatihan ketrampilan kerja disyaratkan warga masyarakat Kota Yogyakarta yang masih berstatus pencari kerja, pemegang KMS diutamakan, dan peserta bisa baca tulis dan berusia produktif kisaran 20-40 tahun.

Syarat dokumen berupa fotokopi KTP, Kartu Kuning, ijazah terakhir, KMS, KK, pas foto berwarna 3x4 (2 lembar), amplop surat beserta perangko, diserahkan ke Kantor Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta.

"Peserta diutamakan untuk mereka yang berstatus pencari kerja sekaligus pemegang KMS, namun seleksi tetap dilaksanakan," imbuhnya.

Pelatihan yang mendapat atensi masyarakat cukup banyak adalah pelatihan satpam dan setir mobil. Peserta untuk tahun 2016 ini pun ditambahkan sebanyak 50 peserta untuk satpam, dan 80 peserta untuk setir mobil.

Selain itu, Dinsosnakertrans juga mengantisipasi membludaknya pendaftar, melalui penambahan kuota jika ternyata masih banyak pendaftar yang berminat untuk ikut, dan akan difasilitasi melalui APBD Perubahan 2016. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005